



## INTISARI

Kecamatan Pejawaran merupakan wilayah penghasil wortel di Kabupaten Banjarnegara. Produksi wortel yang tidak menentu terjadi dalam beberapa tahun belakangan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui rerata produksi wortel di Kecamatan Pejawaran; (2) mengetahui produktivitas wortel di Kecamatan Pejawaran terhadap produktivitas wortel di Kabupaten Banjarnegara; (3) mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi produksi wortel di Kecamatan Pejawaran; dan (4) mengetahui tingkat risiko produksi wortel di Kecamatan Pejawaran. Penelitian dilakukan pada Maret 2020 di Desa Ratamba dan Desa Sidengok dengan metode *purposive sampling*, sedangkan 35 petani wortel responden ditentukan dengan metode *proportional sampling*. *One sample t-test* digunakan untuk membandingkan produktivitas wortel di Kecamatan Pejawaran terhadap produktivitas wortel di Kabupaten Banjarnegara. Analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi wortel, sementara analisis koefisien variasi (CV) digunakan untuk mengetahui tingkat risiko produksi usahatani wortel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rerata produksi wortel di Kecamatan Pejawaran adalah sebesar 2.158,57 kg; (2) produktivitas wortel di Kecamatan Pejawaran adalah 10,82 ton/ha secara statistik lebih rendah dari produktivitas wortel di Kabupaten Banjarnegara; (3) luas lahan, benih, pupuk organik, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap produksi wortel, sementara pestisida cair berpengaruh negatif terhadap produksi wortel; dan (4) risiko produksi wortel di Kecamatan Pejawaran tergolong sedang.

**Kata kunci:** wortel, produktivitas, koefisien variasi, risiko produksi



## **ABSTRACT**

*Pejawaran subdistrict is a potential area for carrot farming in Banjarnegara Regency, but its production has fluctuated in the recent years. This research aims: (1) to measure average production of carrots in Pejawaran Subdistrict; (2) to estimate the level of productivity of carrots in Pejawaran Subdistrict and to compare with the level of productivity in Banjarnegara Regency; (3) to analyze the determinant factors of carrot production in Pejawaran Subdistrict; and (4) to estimate the level of production risk of carrot production in Pejawaran Subdistrict. This research was conducted on March 2020 in Ratamba and Sidengok Villages, Pejawaran Subdistrict, Banjarnegara Regency which selected by using purposive sampling method, while 35 respondents were determined by proportional sampling. One sample t-test is used to test the statistical difference of the productivity level between Pejawaran Subdistrict and Banjarnegara Regency. Multiple linear regression with Ordinary Least Square (OLS) method is used to estimate the determinant factors of production, while the Coefficient of Variation (CV) is used to estimate the production risk level. The results shows that: (1) the average production of carrot in Pejawaran Subdistrict is 2.158,57 kg; (2) the productivity of carrot in Pejawaran Subdistrict of 10,82 ton/ha is statistically lower than Banjarnegara Regency; (3) land area, seed, organic fertilizer, and farmer's education level positively affect carrot production, while pesticide negatively affect carrot production; and (4) production risk of carrot in Pejawaran Subdistrict is categorized in medium level.*

**Keywords:** *carrot, productivity, coefficient of variation, production risk*